

BAB V KESIMPULAN

A. Simpulan

Dari penelitian ini diperoleh data bahwa nama-nama peralatan rumah tangga tradisional di Pasar Gedhe Klaten terdiri dari 44 jenis yaitu peralatan rumah tangga tradisional yang terbuat dari tanah liat, bambu, kayu, batu dan besi antara lain *Alu, anglo, angsang, besek, cething, cowèk, ékrak, enthong, dandang, génthong, irig, irus, kalo, kéndhi, kendhil, kekep, kèren, kètèl, kuwali, kukusan, piring, lading, layah, lumpang, munthu, ngaron, pangot, parut, semprong, sérok, siwur, solet, sohil, tambir, tampah, tébok, telenan, ténong, ténggok, tépas, tompo, tumbu, wajan*.

Bab ini merupakan bab terakhir dalam penelitian yang berjudul “*Kajian Makna Leksikal Nama Peralatan Rumah Tangga Tradisional di Pasar Gedhe Klaten*”. Bab ini berisi kesimpulan yang diambil dari bab I sampai Bab IV. Kesimpulan itu adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui makna leksikal dari nama peralatan rumah tangga tradisional di Pasar Gedhe Klaten yang dapat dianalisis dengan cara analisis semantik.
2. Mengetahui fungsinya peralatan rumah tangga tradisional di Pasar Gedhe Klaten.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan penelitian dalam bidang semantik. Kajian Semantik Nama Peralatan Rumah Tangga di Pasar Gedhe Klaten

dapat mengetahui makna leksikal, bentuknya, bahannya, ukuran, dan fungsinya peralatan rumah tangga tradisional di Pasar Gedhe Klaten. Kajian semantik yang digunakan sesuai dengan aturannya, tujuan pembelajaran bahasa akan mudah digunakan sesuai dengan keadaan. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada masyarakat luas. Juga dapat dijadikan sumber bagi para peneliti di bidang linguistik (semantik) lainnya. Serta dapat membantu para dosen yang mengajar bidang semantik (makna) sebagai bahan tambahan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat menjadi perhatian, yaitu penelitian mengenai nama peralatan rumah tangga tradisional di Pasar Gedhe Klaten terus-menerus mengalami perkembangan yaitu perubahan bentuk dan bahan. Mengenai pemaknaan secara leksikal nama peralatan rumah tangga tradisional di Pasar Gedhe Klaten dalam beberapa kamus Jawa-Indo yang ditemui oleh peneliti, beberapa diantaranya memiliki kesamaan arti, hanya dialihbahasakan. Kepada guru bahasa Jawa, harus memiliki pengetahuan teori semantik supaya dapat menjelaskan perbedaan dan persamaan semantik antara dua buah bentuk kata sehingga bisa menjelaskan makna suatu leksem atau kata.

Kepada peneliti, penelitian ini hanya terbatas membahas makna leksikal nama peralatan rumah tangga tradisional di Pasar Gedhe Klaten, sehingga masih banyak lagi yang perlu diteliti. Peralatan rumah tangga tradisional di Pasar Gedhe Klaten perlu dilestarikan karena merupakan salah satu warisan nenek

moyang, merupakan aset budaya sehingga tidak hanya dikenal bentuk, fungsi, bahan, dan ukurannya saja akan tetapi perlu adanya penelusuran sejarah asal-usul dan sejarah perkembangannya peralatan rumah tangga tradisional di Pasar Gedhe Klaten yang meliputi proses pembuatannya, alat yang digunakan untuk membuatnya, bentuk, ukuran, dan fungsi peralatan rumah tangga tradisional yaitu dengan cara penelusuran peralatan rumah tangga tradisional melalui cerita, relief, dan karya sastra yang lain yang berhubungan dengan peralatan rumah tangga tradisional.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 1988. *Semantik Pengantar Studi tentang Makna*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Chaer, Abdul. 1990. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Djadjasudarma, Fatimah.1999. *Semantik Pemahaman Ilmu Makna*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Hadi, Sutrisno. 1980. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Hardiyanto, M. Hum. 2008. *Leksikologi*. Yogyakarta: Kanwa Publisher.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pateda, M., 1990. *Semantik Leksikal*. Flores NTT : Nusa Indah.
- Poedjosoedarmo, Gloria. 1987. *Metode Analisi Semantik*. WP, 31, hal. 1-16.
- Poerwadraminta, W. J. S. 1939. *Baoesastra Djawa*. Batavia : J. B. Wolters.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa* . Yogyakarta: Duta Wacana University Press
- Sudjonoprijo, BA, dkk. 1990. *Dapur dan Alat-alat Memasak Tradisional Daerah Jawa Tengah*. Departemen Pendidikan dan kebudayaan.
- Sumintarsih, dkk. 1990/1991. *Dapur dan Alat-alat Memasak Tradisional Daerah Istimewa Yogyakarta*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Proyek Inventarisasi dan Pembinaan Nilai-nilai Budaya.
- Sutini, Lien. 1994. *Kamus Alat-alat Rumah Tangga*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdikbud.
- Tarigan Henry Guntur, 1985. *Pengajaran Semantik*. Penerbit : Angkasa Bandung.
- Wedhawati. 1987. “Analisis Semantik Kata Kerja Bahasa Jawa Tipe Nggawa”. WP. 31. Hlm. 17-31. Yogyakarta: Balai Penelitian Bahasa.

Wijana, I Dewa Putu. 2008. *Semantik*. Surakarta : Yuma Pustaka.

DAFTAR NON PUSTAKA

Diyanti, Anita. 2000. “*Kajian Semantik Wujud Onomatope dalam Komok Serial Donal Bebek*”. Universitas Negri Yogyakarta.

Handayani, Sri. 1999. “*Analisis Morfo-Semantis Nama-nama Tumbuhan dalam Serat Sedhon Langen Swara serta Manfaatnya*”. Universitas Negri Yogyakarta.

Nurjanah. 1999. “*Kajian Morfo-semantik istilah-istilah dalam Mantra Bahasa Jawa*”. Universitas Negri Yogyakarta.

Setyawan, Abi Dharma Bhakti. 2009. “*Analisis Morfo-Semantis Nama Peralatan Dapur di Kabupaten Pemalang*”. Universitas Negri Yogyakarta.